Unit Testing vs Integration Testing, ada opini terkait ini? Menurutmu

baiknya bagaimana dalam praktikal untuk Produk/Fitur baru?

Unit Testing dan Integration Testing merupakan 2 tipe testing yang biasa dilakukan dalam sebuah software/feature development cycle.

Unit Testing merupakan tipe test yang biasa dilakukan oleh developer setelah selesai melakukan development suatu feature, di mana akan ditest lagi untuk memastikan bagian dari feature tersebut berfungsi dengan baik, biasanya ditest dari sisi logic API/Back End.

Integration testing merupakan tipe test yang dilakukan oleh QA Engineer, di mana akan ditest feature secara keseluruhan, yaitu dari sisi UI/Front End, API, dan juga integrasi dengan layanan third party jika digunakan, secara end-to-end untuk memastikan antar feature berfungsi dengan normal dan tidak ada bugs.

Dalam development feature baru, ketika suatu feature sudah selesai didevelop, sebaiknya dilakukan Unit Testing terlebih dahulu setiap partnya untuk memastikan feature dapat berfungsi normal untuk bisa ditest dan dilanjutkan ke QA Engineer untuk ditest lebih lanjut feature nya secara keseluruhan. Di mana apabila seluruh feature dalam suatu scope sudah selesai didevelop, bisa dilakukan Integration Testing untuk melakukan pengecekan apakah antar feature sudah berfungsi secara berkesinambungan.